

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### A. Pedoman Observasi

Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan observasi langsung di sekolah:

| No | Aspek yang diamati                                                                                   |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Mengamati situasi pada saat ibadah                                                                   |
| 2. | Mengamati perilaku siswa pada saat ibadah                                                            |
| 3. | Mengamati bagaimana keterampilan spiritual guru PAK ketika ada siswa tidak disiplin pada saat ibadah |

### Lampiran 2

#### B. Pedoman Wawancara

##### 1. Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen

- Apa yang ibu pahami terkait keterampilan spiritual?
- Apa yang ibu pahami terkait keterampilan spiritual guru pendidikan agama kristen?
- Seperti apa keterampilan spiritual yang ibu lakukan untuk mengatasi ketidakdisipnan siswa mengikuti ibadah?
- Sudah kah ibu menjadi teladan dalam pelaksanaan ibadah?
- Bagaimana cara ibu membimbing siswa?

- f. Ketika anak melakukan kesalahan apakah ibu menggunakan bahasa yang santun dan menyentuh hati?
- g. Bagaimana cara ibu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk ibadah?
- h. Bagaimana cara ibu membangun spiritualitas siswa?
- i. Bagaimana ibu mengetahui peningkatan spiritualitas siswa?
- j. Menurut ibu apakah Ibadah penting bagi siswa?

## **2. Bagi Siswa**

- a. Apa yang kamu pahami mengenai kedisiplinan?
- b. Apakah guru memiliki kesadaran membimbing pada saat kamu tidak disiplin dalam beribadah?
- c. Menurut kamu pada saat ibadah apakah guru sudah menjadi teladan?
- d. Apakah kalian pernah mendapatkan bimbingan dari guru karena kamu tidak disiplin dalam beribadah? Jika pernah, sebutkan bimbingan seperti apa saja yang pernah kamu dapatkan?
- e. Menurut kamu apakah guru sudah memfasilitasi lingkungan yang baik dalam ibadah?
- f. Apakah guru sudah konsisten memberikan penguatan spiritual bagi kalian?
- g. Apakah guru pernah melakukan evaluasi dan refleksi terkait dengan spiritual kalian?

h. Menurut kamu seberapa penting ibadah bagi kamu?

### Lampiran 3

## TRANSKIP WAWANCARA

### 1. Wawancara dengan guru PAK, pada tanggal 15 Mei 2025

- Peneliti : Apa yang ibu pahami terkait keterampilan spiritual?
- Guru : Baik, yang saya pahami mengenai keterampilan spiritual ee itu contohnya kemampuan saya dalam menghidupi nilai iman kristen dan fokus untuk menularkan dalam pengajaran dan kehidupan sehari-hari, dalam hal ini menjadi contoh dalam beriman, membimbing siswa dalam pertumbuhan spiritual mereka secara alkitabiah dalam kehidupan sehari-hari. Jadi keterampilan spiritual itu untuk menghayati dan menularkan nilai-nilai iman.
- Peneliti : Bagaimana ibu membangun kesadaran spiritual siswa, khususnya pada konteks disiplin?
- Guru : Saya membangun spiritual itu dengan merenungkan firman Tuhan, berdoa dan tentunya mengevaluasi diri sendiri. Tidak hanya itu tetapi saya juga mendalami alkitab untuk saya pahami juga untuk memperdalam iman untuk di terapkan kepada siswa disekolah ini, dan juga saya melihat

bagaimana saya berinteraksi dengan siswa dan guru-guru yang ada disekolah untuk saling menghargai. Saya juga Mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam ajaran agama untuk mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari serta Memberikan contoh perilaku disiplin yang baik dari guru, terutama saya selaku guru agama.

Peneliti :Seperti apa keterampilan spiritual yang ibu lakukan untuk mengatasi ketidakdisiplinan siswa mengikuti ibadah?

Guru :Ya itu tadik saya katakan bahwa saya harus bisa membimbing, dan menjadi teladan bagi mereka.

Peneliti :Sudah kah ibu menjadi teladan dalam pelaksanaan ibadah?

Guru :Ya, dan ini sangat penting yang saya harus menjadi teladan karena ini adalah rol model, contohnya pada saat ibadah saya harus menjadi teladan, dan saya berusaha menjadi teladan dengan, aktif atau tepat waktu dalam ibadah, menunjukkan sikap hormat dan sopan bagi mereka baik guru maupun bagi siswa dan juga saya mampu menjadi contoh dalam sikap dan perilaku selama ibadah, bukan hanya pada saat ibadah tetapi juga pada saat pembelajaran di kelas. Jadi ee menjadi teladan ini adalah kunci utama untuk terus menekankan makna ibadah dan tidak hanya sekedar mengikuti.

- Peneliti :Bagaimana cara ibu membimbing siswa?
- Guru :Biasanya saya membantu mengatasi masalah dan memberikan solusi supaya siswa tersebut ee termotivasi untuk beribadah, Saya membimbing siswa dengan secara personal, biasanya saya memanggil ke kantor untuk saya nasehati dan memberikan pemahaman tentang makna ibadah serta tujuan ibadah itu juga mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam beribadah.
- Peneliti :Ketika anak melakukan kesalahan apakah ibu menggunakan bahasa yang santun dan menyentuh hati dalam membimbing?
- Guru :Ya menggunakan bahasa yang santun supaya dapat menyentuh hati siswa pada saat saya membimbing mereka karena bahasa santun memiliki pengaruh besar dalam pembentukan ahlak siswa, juga saya menghindari kata-kata yang kasar. dalam menegur, memberikan nasehat yang membangun dan membimbing mereka saya juga berusaha terlihat santai agar mereka tidak takut.
- Peneliti :Bagaimana cara ibu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk ibadah?
- Guru :Cara saya menciptakan lingkungan yang kondusif itu saya menjaga kebersihan dan kerapian ruangan supaya pada saat

ibadah tercipta suasana yang tenang dan damai. tidak hanya itu saya menyediakan fasilitas yang memadai seperti Alkitab, proyektor dan laptop dan perlengkapan lainnya.

Peneliti :Bagaimana cara ibu membangun spiritualitas siswa?

Guru :Saya memberikan penguatan secara spiritual dan memotivasi serta mendorong siswa untuk meningkatkan spiritualitas mereka.

Peneliti :Bagaimana ibu mengetahui peningkatan spiritualitas siswa?

Guru :Tentu saya mengamati perubahan perilaku siswa seperti pada saat ibadah juga mengamati kepedulian mereka dan juga bertanggung jawab. Juga berbicara dengan mereka secara pribadi untuk mengetahui pengalaman iman mereka. Kadang juga saya meminta refleksi tentang pengalaman iman mereka untuk mengukur peningkatan spiritual siswa untuk menunjukkan perhatian yang mendalam terhadap perkembangan mereka.

Peneliti :Menurut ibu apakah Ibadah penting bagi siswa?

Guru :Jelas penting karena dengan ibadah mereka membangun hubungan dengan Tuhan, karena ibadah menurut saya sarana untuk berkomunikasi dengan Tuhan dan bersekutu dengan Tuhan. Dengan ibadah mereka

berkesempatan untuk mendengarkan dan merenungkan firman Tuhan juga kesempatan untuk bersekutu dengan sesama orang percaya. Tidak hanya itu ibadah sangat penting bagi siswa untuk membangun karakter yang kuat bagi siswa, tahan dalam menghadapi tantangan hidup, dengan ibadah mereka mendapatkan kekuatan serta penghibura dalam menghadapi tantangan hidup.

## **2. Wawancara dengan siswa pada tanggal 17 Mei 2025**

### **a. Sheren**

Peneliti :Apa yang kamu pahami mengenai Kedisiplinan?

Sheren :Ee tidak nakal Bu

Peneliti :Apakah guru pak memiliki kesadaran dalam membimbing kamu pada saat kamu tidak di siplin dalam beribadah?

Sheren :Iya, kami di nasehati

Penulis :Menurut kamu pada saat ibadah apakah guru PAK sudah menjadi teladan?

Sheren :Iya sudah,

Peneliti :Apakah kalian pernah mendapatkan bimbingan dari pak karena tidak di siplin? Kalau pernah, sebutkan bimbingan seperti apa saja yang pernah kamu dapatkan?

Sheren :Kami di panggil ke kantor baru kami di nasehati, bahkan biasa kami di beri hukuman biasa membersihkan di

lapangan atau kami di beri tugas tambahan dan ami di suruh hafal ayat Alkitab

Peneliti :Menurut kamu apakah guru PAK sudah memfalisitasi lingkungan yang baik dalam ibadah?

Sheren :Iya, ruangan rapi dan bersih

Peneliti :Menurut kamu apakah guru PAK sudah konsisten memberikan penguatan spiritual bagi kalian?

Sheren :Iya, contohnya kami di motivasi dalam terus di siplin dalam ibadah

Peneliti :Apakah guru PAK pernah melakukan evaluasi dan refleksi terkait dengan spiritual kalian?

Sheren :Iya, guru pak menyuruh kami membuat agenda pada saat ibadah dan dikumpul di kelas

Peneliti :Menurut kamu apakah ibadah di sekolah penting bagi kamu?

Sheren :Iya penting. Karena ibadah saya merasa lebih dekat dengan Tuhan.

#### **b. Grace**

Peneliti :Apa yang kamu pahami mengenai kedisiplinan?

Grace :Contohnya itu Bu tidak mengganggu teman



Peneliti :Apakah guru pak sudah memiliki kesadaran membimbing pada saat kamu tidak disiplin dalam beribadah?

Grace :Iya, sangat membimbing kami dengan baik

Peneliti :Menurut kamu pada saat ibadah apakah guru PAK sudah menjadi teladan?

Grace :Iya. Guru pak sudah memberikan teladan dengan baik untuk kami contoh

Peneliti :Apakah kalian pernah mendapatkan bimbingan dari pak karena tidak disiplin? Kalau pernah, sebutkan bimbingan seperti apa saja yang pernah kamu dapatkan?

Grace :Membimbing saya dan menasehati

Peneliti :Menurut kamu apakah guru PAK sudah memfasilitasi lingkungan yang baik dalam ibadah?

Grace :Iya sudah memfasilitasi dengan baik

Peneliti :Menurut kamu apakah guru PAK sudah konsisten memberikan penguatan spiritual bagi kalian?

Grace :Iya sudah

Peneliti :Apakah guru PAK pernah melakukan evaluasi dan refleksi terkait dengan spiritual kalian?

Grace :Iya, kami di suruh membuat agenda dari bacaan Alkitab pada saat ibadah

Peneliti :Menurut kamu apakah ibadah penting bagi kamu?

Grace :Iya sangat penting bagi diri saya, karena ibadah merupakan bagian dari hidup saya untuk mengenal Tuhan

**c. Sartika**

Peneliti :Apa yang kamu pahami mengenai kedisiplinan?

Sartika :Ee itu bu datang tepat waktu disekolah dan taat pada peraturan Bu.

Peneliti :Apakah guru PAK memiliki kesadaran membimbing pada saat kamu tidak disiplin dalam beribadah:

Sartika :Iya. Guru PAK sudah memiliki kesadaran, karena selalu mengingatkan kami untuk lebih disiplin lagi dalam beribadah

Peneliti :Menurut kamu pada saat ibadah apakah guru PAK sudah menjadi teladan?

Sartika :Iya, menurut saya guru PAK sudah jadi teladan yang baik dalam beribadah, guru pak memberikan contoh yang baik

Peneliti :Apakah kalian pernah mendapatkan bimbingan dari guru pak karena kamu tidak disiplin dalam ibadah? Jika pernah sebutkan bimbingan seperti apa saja yang pernah kamu dapatkan?

Sartika :Guru membimbing saya untuk lebih disiplin lagi, juga saya di beri hukuman, dan hukuman itu menghafal ayat Alkitab dan juga di nasehati di kantor

Peneliti :Menurut kamu apakah guru PAK sudah memfalisitasi lingkungan yang baik dalam ibadah?

Sartika :Iya sudah. Suasananya nyaman dan bersih

Peneliti :Apakah guru PAK sudah konsisten memberikan penguatan spiritual bagi kalian?

Sartika :Iya konsisten. Contohnya memberikan motivasi dan inspirasi kepada saya untuk disiplin

Peneliti :Apakah guru PAK pernah melakukan evaluasi dan refleksi terkait dengan spiritual kalian?

Sartika :Iya guru saya memantau kemajuan saya dan memberikan saran dalam meningkatkan spiritual saya

Peneliti :Menurut kamu apakah ibadah penting bagi kamu?

Sartika :Iya penting, karena ibadah dapat meningkatkan spiritual saya dan dekat dengan Tuhan

**d. Jefrin**

Peneliti :Apa yang kamu pahami mengenai kedisiplinan?

Jefrin :Tepat waktu datang kesekolah, juga pada saat ibadah Bu dan juga sopan Bu

Peneliti :Apakah guru Pak memiliki kesadaran membimbing pada saat kamu tidak disiplin dalam beribadah:

Jefrin :Iya, misalnya kami ribut pada saat ibadah kami di tegur

Peneliti :Menurut kamu pada saat ibadah apakah guru PAK sudah menjadi teladan?

Jefrin :Sudah

Peneliti :Apakah kalian pernah mendapatkan bimbingan dari guru pak karena kamu tidak disiplin dalam ibadah? Jika pernah sebutkan bimbingan seperti apa saja yang pernah kamu dapatkan?

Jefrin :Memberikan Hukuman dan di nasehati

Peneliti :Menurut kamu apakah guru Pak sudah memfalisitasi lingkungan yang baik dalam ibadah?

Jefrin :Iya karena bersih dan nyaman

Peneliti :Apakah guru PAK sudah konsisten memberikan penguatan spiritual bagi kalian?

Jefrin :Iya, karena kami selalu diberi dukungan

Peneliti :Apakah guru PAK pernah melakukan evaluasi dan refleksi terkait dengan spiritual kalian?

Jefrin :Iya. Guru agama selalu bertanya setelah selesai khotbah

Peneliti :Menurut kamu apakah ibadah penting bagi kamu?

Jefrin :Iya penting.

**e. Rian**

Peneliti :Apa yang kamu pahami mengenai kedisiplinan?

Rian :kedisiplinan itu bu eeee berperilaku sopan dan baik dan menaati peraturan disekolah

Peneliti :Apakah guru PAK memiliki kesadaran membimbing pada saat kamu tidak disiplin dalam beribadah:

Rian :Iya. Setiap kami ribut kami di hukum

Peneliti :Menurut kamu pada saat ibadah apakah guru PAK sudah menjadi teladan?

Rian :Iya sudah

Peneliti :Apakah kalian pernah mendapatkan bimbingan dari guru PAK karena kamu tidak disiplin dalam ibadah? Jika pernah sebutkan bimbingan seperti apa saja yang pernah kamu dapatkan?

Rian :Kami dipanggil ke kantor dan di pukul.

Peneliti :Menurut kamu apakah guru Pak sudah memfalisitasi lingkungan yang baik dalam ibadah?

Rian :Iya sudah. Karena tidak ada sampah berserahkan

Peneliti :Apakah guru PAK sudah konsisten memberikan penguatan spiritual bagi kalian?

Rian :Iya Bu. Guru agama menyuruh saya untuk lebih di siplin

Peneliti :Apakah guru PAK pernah melakukan evaluasi dan refleksi terkait dengan spiritual kalian?

Rian :Iya sudah

Peneliti :Menurut kamu apakah ibadah penting bagi kamu?

Rian :Iya. Karena ikut ibadah kita dapat memuji Tuhan